

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Event Niskala Camp ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan tambahan mengenai dunia kewirausahaan dan juga bisa menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang tangguh dalam menghadapi setiap tantangan yang ada. Diharapkan juga setelah mengikuti *Niskala Camp*, para peserta bisa mengubah pola pikirnya yang awalnya bekerja untuk orang dan yang penting bisa memiliki pekerjaan menjadi termotivasi untuk membangun bisnisnya sendiri dengan memanfaatkan ketersediaan yang ada di sekitarnya, selain itu juga para peserta bisa memiliki kemampuan asesmen resiko sehingga bisa mengurangi tingkat kegagalan, dan merancang strategi pemasarannya. Agar bisa terlaksana dengan sukses dan mencapai targetnya, penyelenggaraan *Niskala Camp* ini menggunakan metode tahapan dari Goldblatt yaitu *research, design, planning, coordination*, dan *evaluation*. Berikut tahapan-tahapan dari Goldblatt yaitu:

3.1.1. Research

Pada tahap ini penulis melakukan riset dengan menganalisis situasi untuk menggali dan mendapatkan informasi agar bisa mengetahui apa saja yang dibutuhkan serta permasalahan yang sedang terjadi. Riset ini dilakukan juga agar tujuan yang diinginkan ini bisa sesuai dengan target audiensnya dan mengurangi adanya kegagalan yang mungkin bisa terjadi kedepannya. Oleh karena itu, pada tahap awalan ini, penulis melakukan kegiatan berupa wawancara dengan salah satu anggota RTBD yang kebetulan sudah lama tinggal di Lebak Selatan dan salah satu anggota dari sanggar bambu “Nawasena” yang membuat kerajinan tangan dari bambu. Setelah melakukan wawancara dengan salah satu anggota RTBD tersebut, penulis menjadi mendapatkan banyak informasi mengenai bagaimana karakteristik dari para pemuda yang ada di Lebak Selatan mengenai dunia kewirausahaan sehingga dari informasi tersebut bisa menjadi acuan penulis dalam menyelenggarakan *Niskala Camp* karena sesuai dengan target yang diinginkan.

Dalam proses penelitian ini, menurut Goldblatt (2013), agar acara yang diselenggarakan ingin sukses maka perlu memperhatikan 5 hal penting (Tjahyadi, 2024) yaitu 5W (*What, when, why, who, dan where*):

- 1) Apa saja yang ingin disampaikan dalam acara?
- 2) Kapan acara tersebut akan diselenggarakan?
- 3) Mengapa acara tersebut harus diselenggarakan?
- 4) Siapa saja target audiens yang ingin ditunjukkan?
- 5) Di mana acara tersebut akan diselenggarakan?

3.1.2 Design

Setelah melewati proses *research* yang dilakukan sebelumnya, tahap yang selanjutnya akan dilakukan adalah merangkai desain dari *event* yang ingin diselenggarakan. Setelah hasil diskusi, akhirnya event ini diberi nama “Niskala Camp” yaitu dengan konsep *entrepreneurship bootcamp* yang akan berlangsung selama 3 hari 2 malam dan berlokasi di Villa Hejo Kiarapayung, Lebak Selatan. Sehingga peserta yang ikut serta akan menginap selama acara diadakan, akan tetapi para peserta sudah disediakan tenda sebagai tempat mereka tidur. Dalam Niskala Camp ini terdapat 4 materi utama yang akan diangkat yaitu Pembentukan karakter, Manajemen Risiko, Motivasi dan Hipnoterapi, dan *workshop* kewirausahaan.

Niskala Camp ini dirancang oleh 4 mahasiswa, yaitu Angeline Ageina Susanto, Aulia Syifa, Jennifer Landau, dan Joshua Steven Yawan yang memiliki satu tujuan sama yaitu ingin mengubah pola pikir pemuda di Lebak Selatan yang awalnya bekerja untuk orang menjadi termotivasi untuk membangun bisnis sendiri. Pengambilan nama Niskala sendiri berasal dari kata Niskala yang berasal dari bahasa sansekerta dengan arti kokoh, kuat, dan tahan banting. Dengan harapan setelah diadakannya Niskala Camp ini bisa melahirkan para pemuda dengan jiwa kewirausahaan yang tinggi dan memiliki kemampuan asesmen risiko. Niskala Camp terdiri dari 4 macam rangkaian acara, yaitu:

- 1) Pembentukan Karakter yang dikemas dalam bentuk *outbound* (Angeline Ageina Susanto sebagai ketua koordinator)
- 2) *Workshop* Manajemen Risiko (Jennifer Landau sebagai ketua koordinator)
- 3) Sesi Motivasi dan Hipnoterapi (Aulia Syifa sebagai ketua koordinator)
- 4) *Entrepreneurship Tabletop Workshop* (Joshua Steven Yawan sebagai ketua koordinator)

Pada Niskala Camp ini juga terdapat perlombaan yang dilakukan sesuai keempat materi tersebut sudah diikuti oleh para peserta. Lomba yang diadakan ini adalah lomba ide perencanaan bisnis yang dituangkan dalam bentuk BMC (*Business Model Canvas*) yang sudah dipaparkan sebelumnya. Pemilihan pemenang berdasarkan keunikan dan perencanaan bisnis yang terbaik, serta pemenang akan mendapatkan hadiah sejumlah uang tunai sebagai modal usaha ide perencanaan bisnis yang telah dibuat. Penulis berfokus dan bertanggung jawab pada kegiatan *outbound* pembentukan karakter. Dalam *outbound* pembentukan karakter ini, penulis menggunakan mengambil tema “Karakteristik yang Harus dimiliki Seorang Wirausaha” sehingga pada setiap permainannya memiliki pesan moralnya. Penulis mengemas materi ke dalam sebuah *outbound* agar para peserta bisa mendapatkan pemaparan dengan pengalaman yang menyenangkan dan tidak membosankan. Tidak hanya permainan, tetapi penulis juga mendatangkan seorang narasumber yang ahli di bidangnya sehingga pemaparan materinya menjadi lebih matang.

3.1.3 Planning

Pada tahap *planning*, (Tjahyadi, 2024) terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Waktu (*Time*): Niskala *Camp* direncanakan ingin diselenggarakan ketika *trip* 3 ke Bayah yaitu pada tanggal 19-21 April 2024. Susunan acaranya adalah hari pertama *outbound* pembentukan karakter yang menyongsong karakteristik seorang wirausaha dan *workshop* dengan materi manajemen risiko. Untuk hari keduanya, sesi motivasi dan *hypnotherapy* lalu dilanjut

dengan *entrepreneurship tabletop workshop*. Untuk hari ketiga atau terakhir, masih melanjutkan *entrepreneurship tabletop workshop* hingga selesai, lalu ditutup dengan kegiatan lomba ide perencanaan bisnis.

- 2) Ruang (*Space*): Niskala *Camp* sudah direncanakan dari awal akan diselenggarakan di Villa Hejo Kiarapayung, Lebak Selatan. Sebagai tempat kumpul utama berada di Pendopo agar ketika hujan peserta dan panitia tidak akan kehujanan karena terlindungi oleh atap. Untuk persiapan pendopo, sebelumnya panitia memasang banner, menyiapkan mic dan speaker serta dilakukan juga *check sound*, menyapu lantai pendopo, memasang tikar, menyiapkan proyektor beserta layarnya. Untuk *outbound*, awalnya ingin hingga di luar area Villa akan tetapi niat tersebut diurungkan oleh penulis sehingga akhirnya hanya di dalam area Villa Hejo Kiarapayung. Untuk penempatan tenda sebagai tempat tidur peserta tidak jauh dari Pendopo sehingga memudahkan peserta untuk berkumpul dan tidak memakan waktu. Pada persiapan tempat tidur peserta ini dilakukan sehari sebelum acara dimulai agar peserta tidak perlu mendirikan tenda lagi yang cukup memakan waktu.
- 3) Kecepatan (*Tempo*): Pelaksanaan Niskala *Camp* ini berlangsung selama 3 hari 2 malam. Sedangkan persiapan Niskala *Camp* ini diperkirakan memakan waktu hingga 2 bulan, mulai dari proses merangkai acara, memenuhi kebutuhan acara, pencarian narasumber, perizinan menggunakan lokasi, pembuatan rundown, hingga penyebaran poster Niskala *Camp* dan persiapan yang lainnya.

3.1.4 Coordination

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah mengkoordinasikan rangkaian acara yang telah dibuat agar tidak terjadi *miss* komunikasi sehingga salah satu hal terpenting dalam tahap ini adalah berkomunikasi satu dengan yang lain dengan baik, selain itu juga untuk menghindari dari terjadi kesalahpahaman yang dapat

mengakibatkan perkelahian. Oleh karena itu 4 panitia dari Niskala *Camp* tak jarang menjalin komunikasi atau berdiskusi bersama untuk bisa saling berkoordinasi satu dengan yang lainnya. Baik secara tatap muka ketika sedang di Bayah, maupun secara daring menggunakan Line sehingga dibuatlah grup khusus 4 panitia penyelenggara di Line untuk mempermudah proses komunikasi dan membahas progres acara. Selain itu juga, dalam pembagian jobdesk dan penanggung jawab, panitia melakukan diskusi agar bisa dibagi secara merata dan sesuai dengan kesanggupan masing-masing orang.

3.1.5 Evaluation

Tahapan ini juga sangat penting untuk dilakukan pada setiap akhir kegiatan. Evaluasi ini yang menjadi wadah untuk melihat seberapa berhasilnya sebuah acara dan bisa menjadi tolak ukur. Setiap masukan dan saran dalam evaluasi inilah yang akan menjadi bahan pembelajaran untuk kegiatan selanjutnya dan bisa dengan segera memperbaiki kekurangan yang sebelumnya terjadi sehingga pada kegiatan berikutnya bisa lebih dikembangkan lagi dan menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

3.2 Anggaran

Sebelum menyelenggarakan kegiatan Niskala *Camp*, penulis mempersiapkan data pengeluaran untuk mengira-ngira pengeluarannya berapa dan bisa menyesuaikan *budget* yang ada. Untuk persiapan kegiatan *outbound* pengembangan karakter tentunya membutuhkan biaya untuk melengkapi kegiatannya seperti narasumber dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk permainan di *outbound*.

| Categories | Price | Qty | Unit | Total |
|-------------------------|-----------|-----|-------|-------------|
| Equipments | | | | |
| Pak Aan Anugerah | 1.000.000 | 1 | Pax | Rp1.000.000 |
| Serifikat Narasumber | Rp2.000 | 1 | Sheet | Rp2.000 |
| Transportasi Narasumber | Rp270.000 | 1 | Pax | Rp270.000 |
| Bingkai Sertifikat | Rp20.000 | 1 | Pcs | Rp20.000 |
| Plakat Akrilik | Rp90.000 | 1 | Pcs | Rp90.000 |
| Keperluan Outbound | Rp200.000 | 5 | Pcs | Rp200.000 |
| Akomodasi Narasumber | Rp450.000 | 3 | Pax | Rp450.000 |
| TOTAL | | | | Rp2.032.000 |
| Grand Total | | | | Rp2.032.000 |

Gambar 3.1 Rencana Anggaran Outbound Pengembangan Karakter

3.3 Target Luaran/Publikasi

Agar Niskala *Camp* bisa diketahui oleh pemuda di Lebak Selatan maka, dibutuhkan kegiatan mempublikasikan. Dalam melakukan pemasaran dan promosinya, Niskala *Camp* menggunakan media sosial yaitu *Instagram* @Niskalacamp.id dan grup Whatsapp Lebak Selatan. Hal ini dilakukan agar informasinya bisa tersebar secara luas dan bisa sampai di target audiensnya. Promosi tidak hanya dilakukan di akun *Instagram* Niskala saja, akan tetapi juga pada akun @gugusmitigasibaksel, akun media sosial pribadi dari beberapa anggota GMLS, serta juga akun pribadi panitia. Hal yang dipromosikan adalah berupa poster mengenai informasi Niskala *Camp*, dokumentasi pasca kegiatan berlangsung, selain itu juga menulis penulisan artikel dan *press release* di media massa agar acara tersebut bisa dikenal oleh masyarakat luas.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA